

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, Standar konversi atau rendemen untuk tanaman tembakau adalah sekitar 10 - 18%, nilai rendaman pada penelitian ini adalah 13,5%.
2. Senyawa yang paling mendominasi pada ekstraksi tembakau adalah senyawa Alkaloid. Nikotin merupakan alkaloid yang dapat digunakan sebagai insektisida.
3. Senyawa yang tersisa dalam residu biopestisida adalah senyawa dugaan *Hexadecanoic acid* dan *Dodecanoic acid*. Kedua senyawa ini digolongkan sebagai senyawa asam lemak jenuh.
4. Intensitas serangan adalah derajat serangan organisme pembunuh tanaman (OPT) atau derajat kerusakan tanaman pangan yang disebabkan oleh OPT. Intensitas serangan hama pada tanaman tomat dengan penggunaan biopestisida pada tanaman yang terserang ulat adalah sebesar 21% termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk intensitas serangan hama pada tanaman tanpa penggunaan biopestisida adalah sebesar 69% dalam kategori serangan hama puso (paling berat).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun terdapat beberapa saran bahwa :

1. Diperlukan remaserasi hingga lebih dari 3 kali pemakaian sehingga dapat mengetahui efektivitas ekstrak tembakau
2. Disarankan untuk menganalisis jumlah kadar senyawa piridin yang terkandung dalam ekstraksi tembakau
3. Pemantauan intensitas serangan sebaiknya dilakukan pada segala musim sehingga dapat diketahui waktu penyemprotan biopestisida dan segera

lakukan penyemprotan biopestisida sebagai langkah awal mencegah serangan hama.

